

ABSTRAK

Salah satu masalah pokok Gereja dewasa ini adalah bagaimana meningkatkan kesadaran akan peranan kaum awam beriman dalam tugas perutusan Gereja dalam dunia modern dewasa ini. Gereja menyadari sepenuhnya bahwa peranan kaum Awam beriman dalam Gereja selama ini belum mendapatkan tempat yang memadai. Bahkan sebelum Konsili Vatikan II, pandangan Gereja yang bersifat hirarkis-piramidal, melihat kaum awam beriman hanya sebagai "penerima pasif" dan berada dibawah kaum hirarki (*subordinasi*). Tetapi setelah Konsili Vatikan II, Gereja mulai melihat Kaum awam beriman secara lebih positif yaitu sebagai Umat Allah berkat pembaptisan yang diterima. Atas dasar pembaptisan itulah, kaum awam beriman dipanggil untuk melaksanakan perutusannya dalam Gereja dan dunia. Oleh sebab itu, Konsili Vatikan II tidak lagi memandang kaum Awam beriman secara eklesiologi hirarkis-piramidal, melainkan sebagai Gereja yaitu Umat Allah yang sedang bersiarah.

Setelah 20 tahun Konsili Vatikan II, diadakanlah sinode para uskup sedunia tahun 1987 untuk melihat dan mengadakan evaluasi menyangkut panggilan dan perutusan kaum awam beriman dalam Gereja, dan sekaligus sebagaiantisipasi untuk menghadapi dunia modern dewasa ini dengan segala permasalahannya.

Dalam karya tulis ini disoroti masalah Panggilan dan Kerasulan Kaum Awam Beriman berpangkal pada Imbauan Apostolik Paus Yohanes Paulus II, yang merupakan tema sinode para uskup tahun 1987, yaitu *Christifideles Laici*. Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk menemukan kembali suatu pemahaman baru tentang panggilan dan kerasulan kaum Awam beriman dalam Gereja dan dunia terutama dalam dunia modern dewasa ini setelah 20 tahun Konsili Vatikan II.

Untuk mencapai tujuan tersebut, kami akan menggunakan metode **analisa teks**. Teks *Christifideles Laici* akan kami gunakan dan perdalam dengan bantuan dokumen-dokumen Gereja yang lain, dan terutama dengan bantuan pikiran para teolog.

Sumbangan Imbauan Apostolik *Christifideles Laici* terletak dalam keprihatinannya melihat kebutuhan dunia dewasa ini yang sangat mengharapkan keterlibatan aktif kaum awam beriman dalam perutusan Gereja. Gereja menyadari sedalam-dalamnya bahwa panggilan dan perutusan Gereja di tengah dunia dewasa ini tidak cukup bila hanya ditangani oleh para klerus dan rohaniwan-rohaniwati. Banyak segi dalam kehidupan masyarakat yang lebih menuntut keterlibatan kaum awam yang lebih berkompeten. Disadari bahwa di satu pihak, dampak negatif iptek membuat orang semakin sekularistis, individualistis dan bahkan menjadi atheis. Dan sekaligus di lain pihak, terdapat kehausan manusia dewasa ini akan nilai-nilai agama. Untuk menjawab kebutuhan zaman itulah, Gereja membutuhkan keterlibatan langsung dari kaum awam beriman untuk ikut ambil bagian dalam perutusan Gereja.

Dengan melihat kompleksitas masalah dunia seperti itu dewasa ini, para bapa sinode semakin diyakinkan bahwa keterlibatan kaum awam beriman dalam Gereja dan dunia dewasa ini untuk mengemban misi Gereja di tengah dunia, yaitu memperjuangkan perdamaian, keadilan dan cinta kasih, semakin perlu dan mendesak. Keterlibatan dan kesaksian kaum awam beriman dalam dunia dengan pelbagai segi kehidupannya menjadi sangat relevan mengingat mereka sendirilah bagian dari dunia ini.

Berdasarkan keprihatinan-keprihatinan itu di atas, maka kami memilih tema "***Panggilan dan Kerasulan Kaum Awam Beriman Dalam Gereja dan Dunia Dewasa ini Menurut Christifideles Laici***" sebagai karya tulis kami untuk semakin memahami betapa besarnya peranan kaum awam beriman dalam perutusan Gereja di dunia ini, dan sekaligus untuk semakin meyakinkan kaum awam beriman akan tugas dan tanggungjawab mereka sebagai orang beriman yang hidup dalam dunia modern dewasa ini.

ABSTRACT

One of the main problem of Church nowadays is how to improve the consciousness of faithful laymen's roles for duties of Church mission in modern era of today. Church thoroughly realizes that faithful laymen have not played all their roles as properly as they can during this time. Even before the Council of Vatican II, the Church's view which was still pyramidal-hierarchy viewed faithful laymen only "passive acceptors" and as subordinated in their position. However, after Council of Vatican II, Church began to view them more positively on the base of their baptism. Based that accepted baptism, the faithful laymen are called to do their mission in the Church and in the world. Therefore, the Council of Vatican II no longer views faithful laymen in pyramidal-hierarchy way, but views them as Church, that is, as people of God, who are on their way toward God.

After 20 years of Council of Vatikan II, all bishops held out a synod in 1987 in order to consider and evaluate about the calling and mission of faithful laymen in Church also to anticipate all the influence and impacts of modern era nowadays together with all their problems.

This paper writing also tries to focus on the problems of the calling and the apostolate of the faithful laymen which is originated in the apostolic summons of Pope John Paul II, and became the theme of synode of bishops in 1987, *Christifideles Laici*. The purpose expected is to get a new comprehension of calling and apostolic work in modern era of today after twenty years of Council of Vatican II.

To achieve this purpose, we would use method of *texts analysis*. The text of *Christifideles Laici* will be used and studied more deeply with the the support of Church's documents and especialy with the help of teologians thought.

The contribution of apostolic calling of *Christifideles Laici* lay in its concern of seeing the needs of world of today which look forward to the active involvement of the faithful laymen in the mission of Church. The Church realizes completely that the calling and mission of Church in the world these days is not full carried out, if handled by clerical groups, priests and nuns only. Many aspects of social life which absolutely require the involvement of faithful laymen with their competent. Realized that on the one hand, the negative impacts of science and technology may make people more and more secular, individualistic and even atheistic. And on the other hand, many men of today are hungry for religious values. To meet the need of this age, the Church needs the direct involvement of faithful laymen to take part in the mission of Church.

Seeing such a complicated world's problems, the synod fathers be more and more confident that the involvement of faithful laymen in Church and world, is to striving for peace, justice and love, is definitely necessary and urgent. The involvement and witness of their life is very relevant considering them as a part of this world.

Based on those concerns above, we choose the theme of *Calling and Apostolic Activities of Faithful Laymen in Church and World of Today According to Christifideles Laici* as our paper-writing to comprehend more deeply of how big the role of faithful laymen in the mission of Church in the world, and to assure the faithful laymen to their duties and responsibilities as the faithful people who live in a modern era of today.